



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran teknologi memiliki kontribusi yang sangat besar dalam menciptakan keberagaman media untuk menunjang perkembangan zaman agar semakin canggih. Salah satu penggunaan teknologi adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan manusia lain yang mungkin terbentang jarak yang jauh atau sekedar berbagi sesuatu dengan khalayak luas. Kegiatan berkomunikasi tidak akan terlepas dari kehidupan manusia. Menurut Priyatna (2018:1) komunikasi memiliki pengertian sebagai suatu proses pertukaran pesan antara individu-individu melalui suatu sistem, baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan.

Di era saat ini komunikasi bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi sebagai media penghubung untuk berkomunikasi. McLuhan (1994) dalam Saleh *et al.* (2022:85), menyebut bahwa “media adalah pesan (*the medium is the message*) dalam artian medium sudah menjadi pesan sehingga yang mempengaruhi publik bukan hanya isi pesan yang disalurkan oleh media, tetapi juga media komunikasi yang dipergunakan”. Dahulu ketersediaan media masih langka dan juga terbatas, berbeda dengan zaman sekarang. Hal tersebut terlihat dari banyaknya keragaman jenis media yang tak hanya tersedia dalam bentuk cetak, namun dapat di temukan pula dalam bentuk elektronik seperti internet yang saat ini menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat. Internet menjadi jalan instan yang biasa diandalkan dalam penyebaran pesan atau media promosi dengan jangkauan luas yang bisa melewati batas geografis, kapasitas interaksi dan bisa dilakukan secara *real time* yang dimanfaatkan sebagai media untuk berkomunikasi.

Perkembangan alat komunikasi saat ini sangat mempermudah proses komunikasi. Selaras dengan penjelasan dari Saleh *et al.* (2022:88) jika *orallity* menciptakan budaya komunitas dan literasi menciptakan budaya kelas, maka komunikasi elektronik menciptakan budaya “sel”, atau kelompok-kelompok diadu satu sama lain untuk mempromosikan minat khusus mereka. Teknologi membawa banyak perubahan bagi kehidupan manusia meskipun saat ditelusuri lebih dalam akan selalu ada dampak negatif dari terciptanya teknologi terutama dalam pemanfaatannya sebagai media dalam berkomunikasi, seperti pada media sosial. Terlepas dari dampak negatif yang ditimbulkan, media sosial menjadi salah satu *platform* yang banyak diminati oleh masyarakat.

Saat ini bisa dikatakan media sosial merupakan media komunikasi massa paling populer yang bersifat menyampaikan informasi dalam bentuk audio visual dan dapat dijangkau oleh banyak orang dan secara luas dapat diakses oleh semua orang. Banyaknya *platform* saat ini dapat menimbulkan pertimbangan setiap orang dalam menggunakan media sosial sesuai dengan keperluan individu. Seperti pada salah satu media sosial yang sekarang banyak digunakan yaitu Instagram. Berdasarkan penilaian yang dilaporkan oleh Kemps di situs *datareportal.com* (2022) dari 48 negara, Indonesia menjadi negara yang memiliki data rata rata pengguna media sosial terbanyak setelah Philipina sehingga sudah tidak diragukan lagi kekuatan dari media sosial bila dimanfaatkan dengan baik. Kemudian hasil survei pada sumber yang sama, dari enam belas buah media sosial yang terpopuler saat ini, Instagram menempati posisi kedua yang mana terjadi peningkatan tiga tingkat dari data tahun 2021. Sedangkan untuk media sosial terpopuler atau paling



sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, Instagram menempati posisi urutan ketiga dengan jumlah rata-rata waktu penggunaannya, yaitu selama 17 jam setiap pengguna dalam kurun waktu perbulan.

Selain bisa digunakan secara pribadi, penggunaan media sosial Instagram telah banyak dimanfaatkan oleh perusahaan, instansi, organisasi, komunitas maupun pemerintah. Kemampuan media sosial Instagram yang dapat menyampaikan informasi dalam bentuk foto atau video dengan cara instan atau dalam kurun waktu yang relatif singkat serta dapat menjangkau khalayak lebih luas sehingga memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media penyaluran informasi yang mereka miliki. Penggunaan media sosial Instagram ini turut diikuti pula oleh salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang distribusi alat-alat kesehatan medis dan estetik kecantikan, yaitu PT Somotech Indonesia. Tujuan penggunaan media sosial Instagram sebagai media promosi produk dagang agar masyarakat terutama tenaga medis bisa mengetahui produk alat kesehatan medis dan estetik kecantikan, serta bertujuan melebarkan sayap penjualan melalui media *online*.

Sebuah hasil konten yang menarik tentunya perlu dilakukan oleh beberapa staf sesuai dengan tugasnya masing-masing. Dalam hal ini produksi konten akan lebih banyak dilakukan oleh tim desain grafis, namun tetap mendapat bantuan dari *social media specialist*, dan *content creator*. Tugas utamanya untuk memvisualisasikan konsep ide yang bertujuan untuk memperkenalkan produk dagang, edukasi penggunaan produk, dan edukasi kesehatan. Supaya penggunaan Instagram sebagai media promosi dan *sharing* informasi dapat dilakukan secara maksimal dan tepat pada target sasaran.

Konten yang disajikan pada media sosial Instagram milik PT Somotech Indonesia berisi informasi kegunaan produk, edukasi penggunaan produk, edukasi kesehatan, dan peringatan hari raya besar. Gambar atau video tersebut divisualisasikan dengan konsep yang menarik namun tidak berlebihan sehingga tetap menekankan pada tujuan penjualan produk dan edukasi kesehatan dengan tampilan yang menarik. Namun, sebelum konten tersebut dipublikasi kepada khalayak, terdapat sebuah proses produksi yang harus dilakukan dan diperhatikan oleh tim desain grafis dan mendapat persetujuan dari *sales/marketing*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi konten media sosial Instagram PT Somotech Indonesia?
2. Apa saja aspek yang harus diperhatikan dalam proses produksi konten media sosial Instagram PT Somotech Indonesia?
3. Apa saja kendala dan solusi dalam proses produksi konten media sosial di divisi medikal PT Somotech Indonesia?

Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas, adapun tujuan disusunnya laporan akhir ini adalah:

1. Menjelaskan proses produksi konten media sosial Instagram PT Somotech Indonesia.



2. Menjelaskan aspek yang harus diperhatikan dalam proses produksi konten media sosial Instagram PT Somotech Indonesia.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses produksi konten media sosial Instagram PT Somotech Indonesia.

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Somotech Indonesia yang beralamat di gedung AKR Tower Lantai 11 unit 11 G, Jalan Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11530. PKL dilakukan secara *offline* selama dua bulan terhitung sejak tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022, setiap hari Senin hingga Jum'at, dengan jam kerja mulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data adalah sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk menjawab permasalahan yang ada, sedangkan instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data tersebut. Jenis data dan instrument yang digunakan dalam laporan akhir ini adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer yang dikumpulkan ialah melakukan bimbingan bersama dengan pembimbing lapangan, melakukan pengamatan langsung peran dan tugas divisi desain grafis selama proses produksi konten tersebut berlangsung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari beberapa sumber. Data ini diperoleh dari *company profile* PT Somotech Indonesia, *website* perusahaan dan informasi dari internet yang berkaitan dengan Laporan Akhir..
3. Instrumen adalah sekumpulan alat yang digunakan untuk membantu atau mempermudah ketika melakukan proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data seperti, daftar pertanyaan, jurnal harian, alat tulis, *laptop*, *flashdisk*, dan *smartphone*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai proses produksi konten Instagram PT Somotech Indonesia serta memenuhi data untuk mendukung laporan akhir, Teknik pengumpulan data dalam laporan ini dilakukan dengan empat cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode berupa pengamatan yang dilaksanakan ditempat praktik kerja lapangan (PKL) terhadap semua pekerjaan produksi konten media sosial yang dilakukan oleh divisi desain grafis, *content creator* dan *social media specialist* seperti pencairan ide konten, proses pengambilan gambar, editing hingga memposting ke Instagram sebagai media publikasi.